

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat, anggota dewan perwakilan daerah, presiden dan wakil presiden, dan untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Penyelenggara pemilu memiliki posisi strategis berkaitan dengan penyelenggaraan pemilu. Dalam perjalanan politik Indonesia, penyelenggaraan Pemilu mempunyai dinamika tersendiri. Pada Pemilu 1955, penyelenggara Pemilu adalah sejumlah partai politik yang ikut dalam kontestan pemilu, selama order baru penyelenggara Pemilu dipegang pemerintah. Pada pemilu 1999, penyelenggaraan Pemilu diserahkan kepada kalangan independen. Hal ini sesuai dengan ketentuan konstitusi yang menegaskan bahwa komisi penyelenggara Pemilu bersifat nasional, tetap, dan mandiri.

Undang-undang juga membagi secara rinci fungsi, tugas dan wewenang KPU, KPU Provinsi dan KPU kabupaten/kota dalam penyelenggaraan Pemilu legislatif, Pemilu presiden dan Pemilu kepala daerah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, KPU kabupaten/kota dibantu oleh anggota badan AD HOC.

Badan AD HOC adalah penyelenggara pemilu / pemilihan yang memiliki peran sangat strategis untuk menentukan kualitas demokrasi bangsa ini, hal tersebut sesuai dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Ma'idah ayat 8;

أَلَّا عَلَى قَوْمٍ شَنَّانٌ يَجْرِمَنَّكُمْ وَلَا بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ قَوَّامِينَ كُونُوا وَالْمُنُ الدِّينَ يَأْتِيهَا
تَعْمَلُونَ بِمَا خَبِيرُ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لِلتَّقْوَىٰ أَقْرَبُ هُوَ ۚ اِعْدِلُوا تَعْدِلُوا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada

takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.[Al-Ma'idah ayat 8]

Badan AD HOC merupakan petugas yang dibentuk menjelang pemilu dan dibubarkan setelah pemilu berlangsung. Badan AD HOC mempunyai tugas ujung tombak dari proses pemilu karena berkaitan langsung dengan proses penetapan DPT (Daftar Pemilih Tetap), proses pemungutan dan penghitungan suara. Badan AD HOC terdiri dari PPK (Panitia Pemilu Kecamatan), PPS (Panitia Pemungutan Suara) dan KPSS (Ketua Penyelenggara Pemilu Sementara).

Komisi pemilihan umum (KPU) Kecamatan Sukadana berdiri sejak tahun 1999. Komisi pemilihan umum (KPU) beralamatkan Jl. Sampurna Jaya No.3 Desa Negara Nabung, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Komisi pemilihan umum (KPU) kecamatan sukadana saat ini dipimpin oleh bapak Jarwo Wasiat.

Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) tentu melewati tahap-tahap atau prosedur yang sudah ditentukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Dalam sistem penerimaan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) Anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) berjumlah 5 orang per kecamatan sedangkan di Kabupaten Lampung Timur terdiri dari 24 Kecamatan jadi total semua anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yaitu ada 120 orang. Kemudian Anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) berjumlah 3 orang per Desa, dan jumlah desa di Kabupaten Lampung Timur ada 264 desa sehingga total keseluruhan Anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) ada 792 orang.

Pendaftaran anggota badan AD HOC memiliki alur sebagai berikut, pertama yaitu mengambil formulir di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk kelengkapan berkas, kemudian calon pendaftar anggota menyerahkan dokumen persyaratan adm PPK dan PPS (surat pernyataan dan ket.Sehat) ke sub.bagian umum di bagian SDM, kemudian pemeriksaan adm kelengkapan persyaratan, jika berkas tidak lengkap maka akan dikembalikan ke calon pendaftar untuk melengkapi berkas yang masih kurang dan pihak SDM memberikan waktu untuk melengkapi berkas tersebut selama 3 hari jika calon pendaftar tidak melengkapi maka akan dinyatakan gugur. setelah semua berkas memenuhi syarat maka calon anggota badan AD HOC akan melakukan tes tertulis. Kemudian setelah tes tertulis selesai dan dinyatakan lulus, maka dilanjutkan dengan tes wawancara yang akan dilakukan oleh panitia badan AD HOC dan akan ditentukan hasil

kelulusan oleh komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Lampung Timur. setelah semua tes dilaksanakan selanjutnya yaitu penetapan hasil evaluasi dan tahap pengumuman hasil kelulusan calon badan AD HOC.

Saat ini pendaftaran anggota badan AD HOC ini masih menggunakan formulir. Kelemahan dari pendaftaran menggunakan formulir yaitu form pendaftaran saat ini masih menggunakan selembaran kertas form pendaftaran calon anggota badan AD HOC, dalam pencarian data masih berdasarkan nama pendaftaran sehingga pemeriksaan data memakan waktu yang cukup lama dan mudah hilang, serta pemeriksaan berkas administrasi harus dilihat satu per satu untuk memeriksa kelengkapan berkas tersebut dan dalam penilaian masih manual yaitu dengan memasukan nilai hasil kelulusan kedalam microsoft word. kelemahan dari penggunaan pendaftaran dengan formulir dapat diatasi dengan menggunakan website pendaftaran anggota badan AD HOC yang diharapkan dapat mengatasi kelemahan tersebut, dikarenakan dapat mempermudah proses pengolahan data dan penyeleksian secara cepat.

Berdasarkan uraian diatas , maka pembuatan website pendaftaran ini dipandang perlu , sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tugas akhir dengan judul **“WEBSITE PENDAFTARAN ANGGOTA BADAN AD HOC PADA KANTOR KOMISI PEMILIHAN UMUM LAMPUNG TIMUR”**.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini adalah: “Bagaimana membuat website pendaftaran calon anggota badan AD HOC pada Komisi Pemilihan Umum Lampung Timur ?”

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapapun batasan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan pemrograman menggunakan pendekatan terstruktur, menggunakan Metode pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode SDLC (Software Development lift Cyle) dengan teknik pengujian aplikasi menggunakan Black Box Testing .
2. Website akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, PHP.MySQL adalah database yang digunakan. kemudian framework yang digunakan adalah codeigniter versi 3.1.11 (PHP) dan bootstrap versi 4 (CSS)

dengan xampp PHP versi 7.4.5 sebagai webserver. editor pembuatan program menggunakan sublime dan google chrome sebagai web browser.

3. Data yang akan di olah yakni form pendaftaran peserta badan AD HOC, kemudian proses yang akan di olah yaitu data peserta pendaftaran badan AD HOC, data pencarian pendaftar berdasarkan berdasarkan NIK, proses pengolahan data hasil pemilihan anggota badan AD HOC, dan hasil seleksi calon anggota badan AD HOC, serta berkas pendukung seperti surat pernyataan, surat pendaftaran, surat keterangan sehat dan ijazah.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah merancang website pendaftaran calon anggota badan AD HOC.

E. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Lampung Timur

Memudahkan Panitia Badan AD HOC dalam penyeleksian pendaftaran anggota badan AD HOC. Masyarakat dapat mencari informasi tanpa harus datang ke Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) serta bisa melakukan pendaftaran secara online.

2. Program Studi Sistem Informasi

Hasil penelitian ini dapat menambah jumlah referensi pada program studi Sistem Informasi khususnya mengenai penelitian ilmiah tentang pembuatan Website Pendaftaran Anggota Badan AD HOC Pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Lampung Timur, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pemikiran bagi peneliti selanjutnya dalam mencari referensi.

3. Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam pembuatan APA dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

F. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yakni data yang dikumpul dengan cara wawancara, observasi, analisis dokumen, perekaman video.

Penelitian kualitatif menurut Moleong (2016:6) adalah: “penelitian yang bertujuan untuk memahami fakta tentang apa yang dialami oleh subjek atau pelaku penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.”

Penelitian ini disusun sebagai penelitian kualitatif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada dilapangan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

a. Studi lapangan

Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi. adapun beberapa jenis studi lapangan yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1) Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sugiyono (2017:203)“Obsevasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya.”

Dalam pengamatan teknik yang dilakukan secara langsung pada kantor komisi pemilihan umum (KPU) sehingga penulis dapat mengetahui secara langsung alur pendaftaran yang terjadi di bidang Panitia Pemilih Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) pada komisi pemilihan umum (KPU).

2) Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2017:194), menarik kesimpulan sebagai berikut:

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik wawancara adalah permasalahan apa saja yang di alami dalam pendaftaran panitia AD HOC yang dilakukan secara manual. Penulis

melakukan wawancara secara langsung dengan ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) yaitu Bapak Jarwo Wasiat.

3) Dokumentasi (*Dokumentation*)

Menurut Sugiyono (2017:240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah formulir pendaftaran calon anggota badan AD HOC , hasil pengumuman anggota yang diterima sebagai panitia AD HOC , struktur organisasi Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) .

b. Studi pustaka

Menurut Nazir (2013:93). “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur , catatan-catatandan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”

Data yang diperoleh dari studi pustaka yaitu berupa teori definisi website, pemrogramman CSS, HTML, Xampp, Framework, teknik *black box testing* serta definisi yang lainnya yang berkaitan.

G. Sistematika penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini penulis mengemukakan secara singkat mengenai sistematika laporan tugas akhir yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah batasan masalah,tujuan penelitian, metode pengumpulan data, studi lapangan, studi pustaka, waktu dan tempat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan mengenai konsep dan teori yang dapat menjadi penunjangyang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan beberapa referensi penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Bab ini menjelaskan gambaran umum kantor komisi pemilihan umum (KPU). sejarah berdirinya kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU),

struktur organisasi, manajemen organisasi, dan aliran informasi yang sedang berjalan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: rancangan aliran informasi yang diusulkan, rancangan diagram konteks yang diusulkan, rancang *data flow* diagram (DFD) yang diusulkan, rancangan bagan alir dokumen yang diusulkan, rancang basis data / database yang diusulkan, *entity relationship* diagram (ERD) yang diusulkan, kebutuhan sumber daya, relasi antar tabel yang diusulkan, rancangan input dan output, bagan alir dokumen, rancangan struktur database, pembahasan program yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan dari hasil dan kesimpulan laporan tugas akhir yang disusun oleh penulis serta saran yang membangun untuk Program Diploma-III Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Metro dan kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU).

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN